

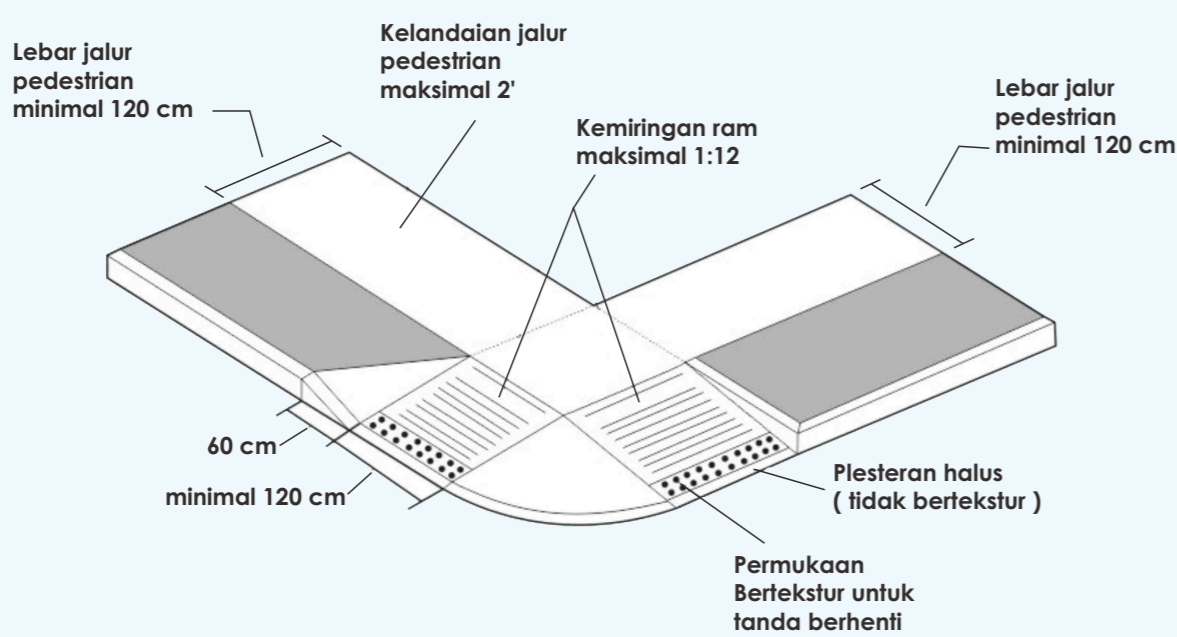
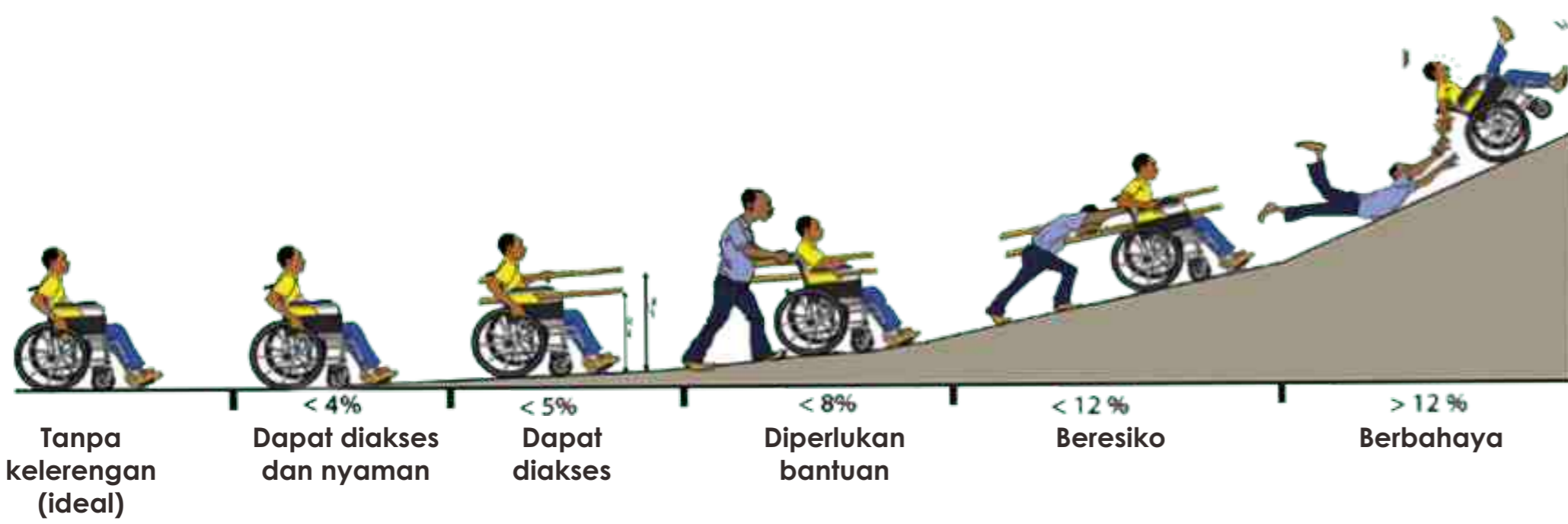
PERSYARATAN MINIMUM UNTUK MEMBANGUN KEMBALI DENGAN AMAN BANGUNAN YANG DAPAT DIAKSES SEMUA ORANG

1. Ramp

Ramp merupakan jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan dan lebar tertentu untuk memudahkan akses antar lantai bagi Penyandang Disabilitas

Kemiringan yang dianjurkan adalah 1 : 20 (5%). Panjang tidak boleh melebihi 10,00 m jika kemiringan 1 : 20.

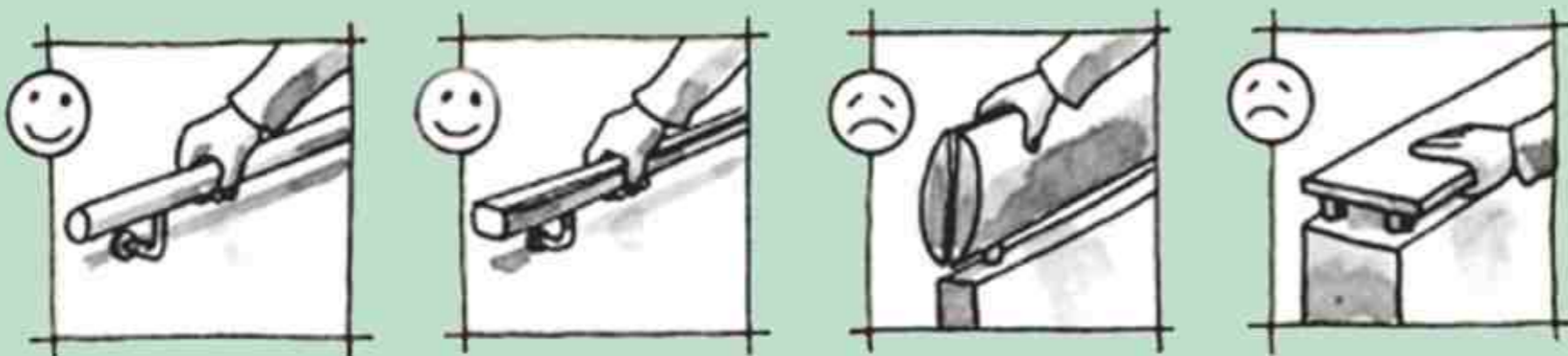
Jika secara teknis sulit dihindarkan, kemiringan bisa ditambah hingga maksimum 8% (1 : 12). Panjang tidak boleh melebihi 6,00 m jika kemiringan 1 : 12.



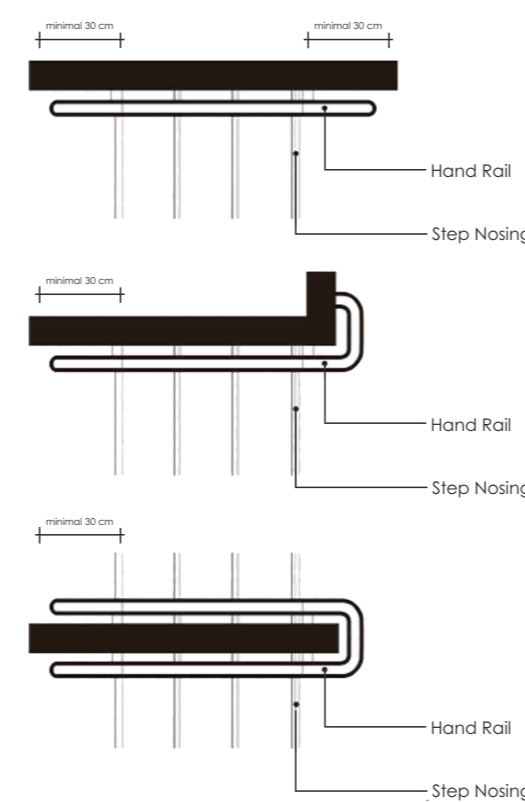
2. Handrail

Handrail merupakan Pegangan atau rambatan yang dipasang untuk memberikan bantuan dan keamanan

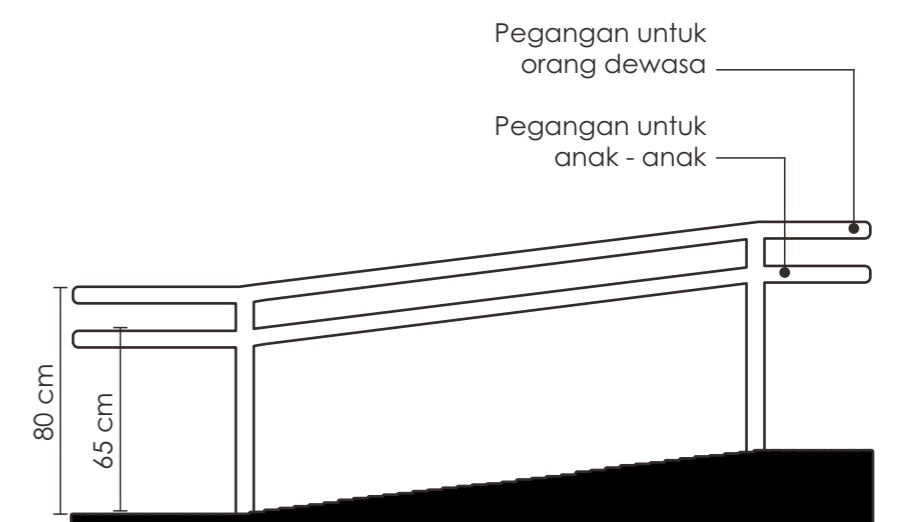
Pegangan rambatan akan disediakan di kedua sisi jalur landai dengan tinggi 65 cm dan 85 cm dari permukaan lantai.



Persyaratan untuk desain pegangan rambatan dan palang pegangan



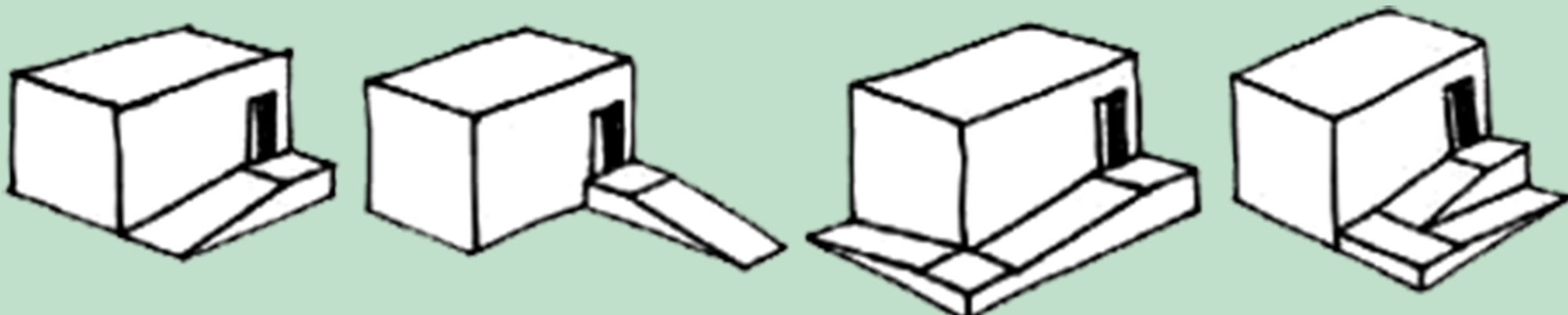
Pegangan rambatan (hand rail) yang direkomendasikan



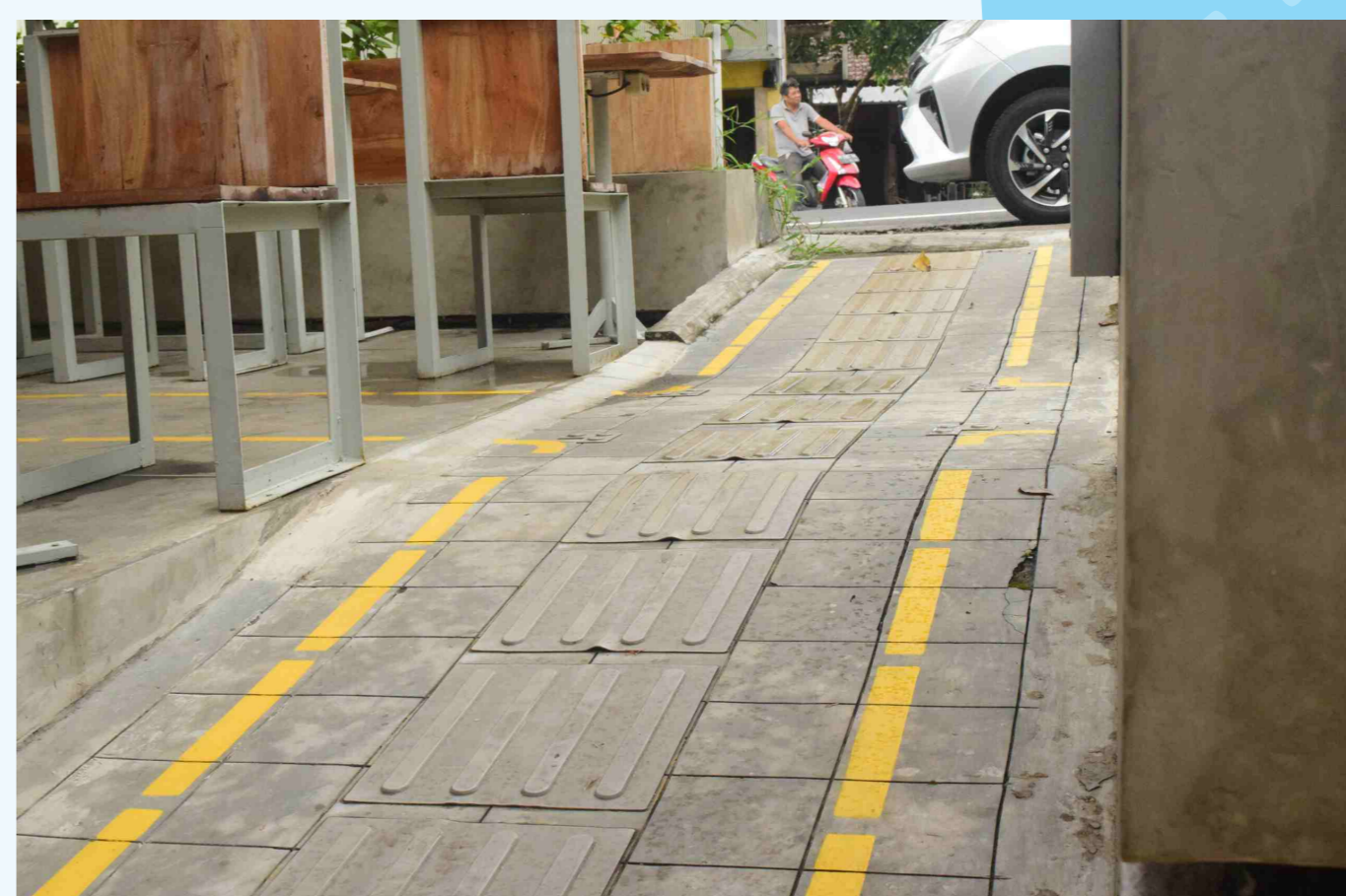
3. Jalur landai

Fasilitas ini sangat membantu pengguna kursi roda untuk mobilitasi.

Bordes disediakan di awal dan di akhir jalur landai untuk kursi roda dengan ukuran minimum 140 cm x 140 cm.



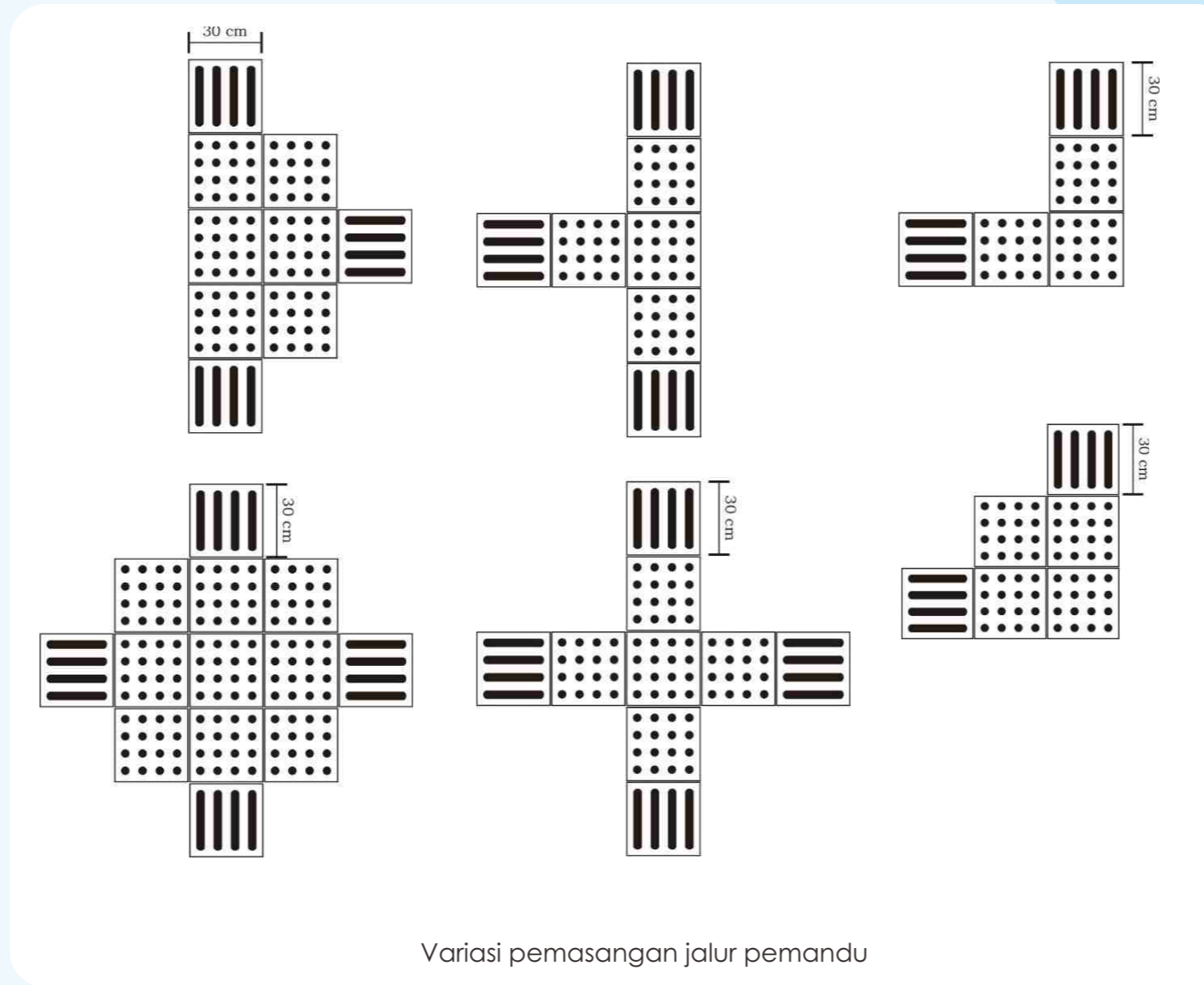
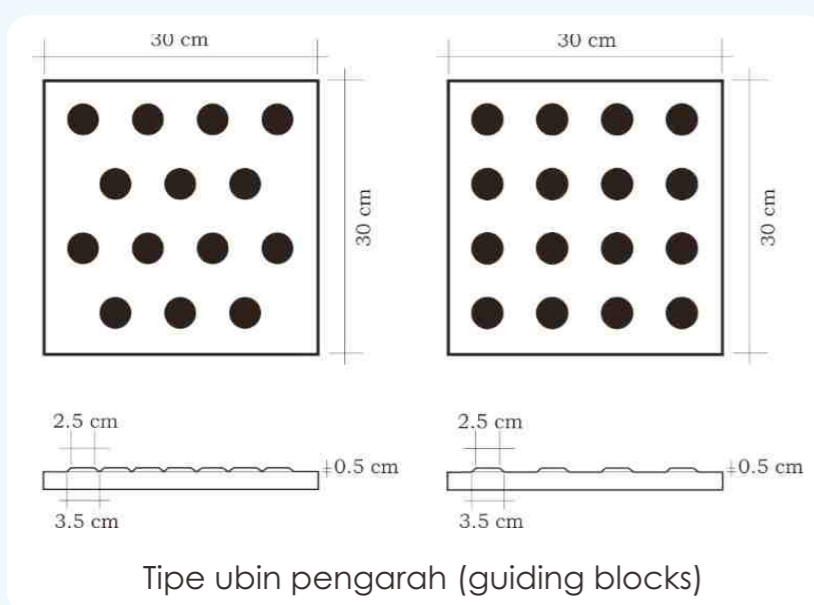
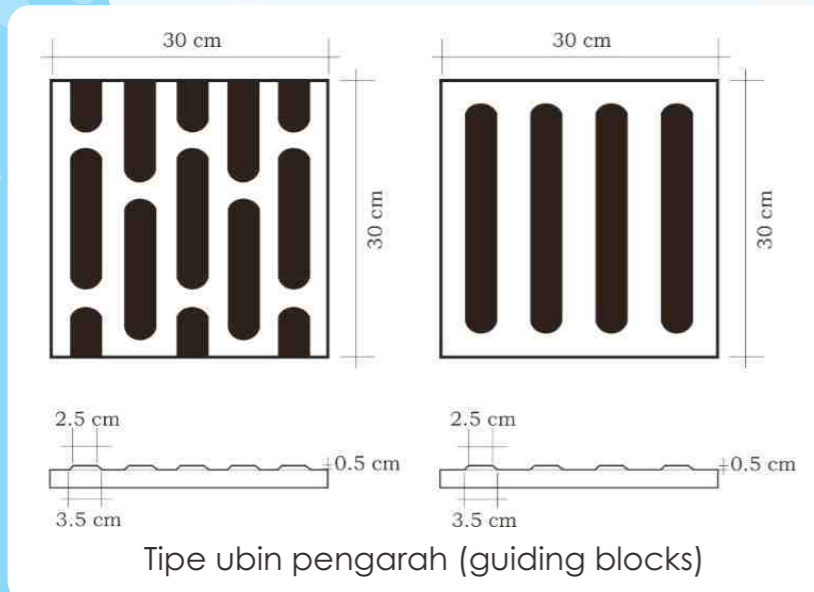
Berbagai jenis desain jalur landai untuk kursi roda



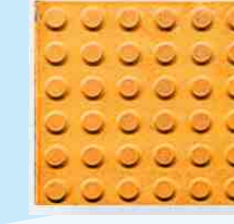
4. Guiding block

Jalur pemandu digunakan oleh penyandang disabilitas (Tuna Netra dan Gangguan Penglihatan)

Ukuran guiding block yang dianjurkan adalah sekitar 30 cm x 30 cm x 4 cm. Ukuran ini sangat cocok untuk digunakan oleh pengguna tunanetra, karena ukuran yang cukup besar membuat mudah untuk dideteksi dengan sentuhan kaki.



Pola garis untuk Petunjuk jalan terus



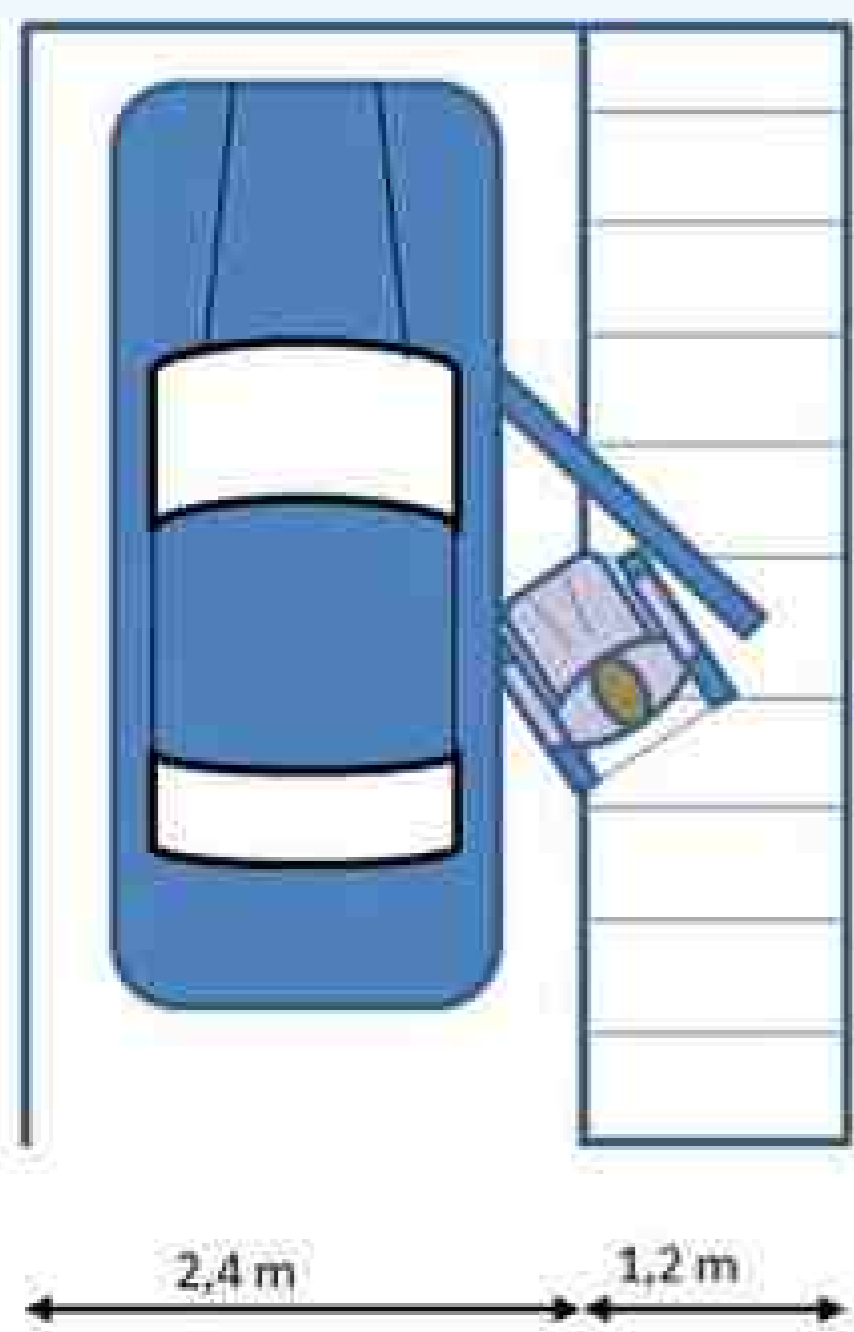
Pola titik berguna untuk Peringatan berhenti



5. Ruang parkir dengan tanda khusus

Penempatan ruang parkir bagi Penyandang Disabilitas biasanya dilakukan agar aksesibilitas yang terbaik, oleh karena itu ditempatkan didekat pintu masuk bangunan, dan sekaligus pada bangunan dilengkapi dengan akses landai untuk pengganti anak tangga.

Tempat parkir khusus penyandang disabilitas adalah tempat parkir yang telah ditandai di tempat parkir mobil khusus untuk penyandang disabilitas. Sebaiknya tempat parkir ini memiliki lebar minimal 3,6 meter, yang memungkinkan penyandang disabilitas untuk bergerak dengan aman dan menyiapkan peralatan mobilitas yang perlu digunakan



Marka dan rambu ruang parkir
Marka jalan yang digunakan pada ruang parkir bagi penderita disabilitas meliputi:

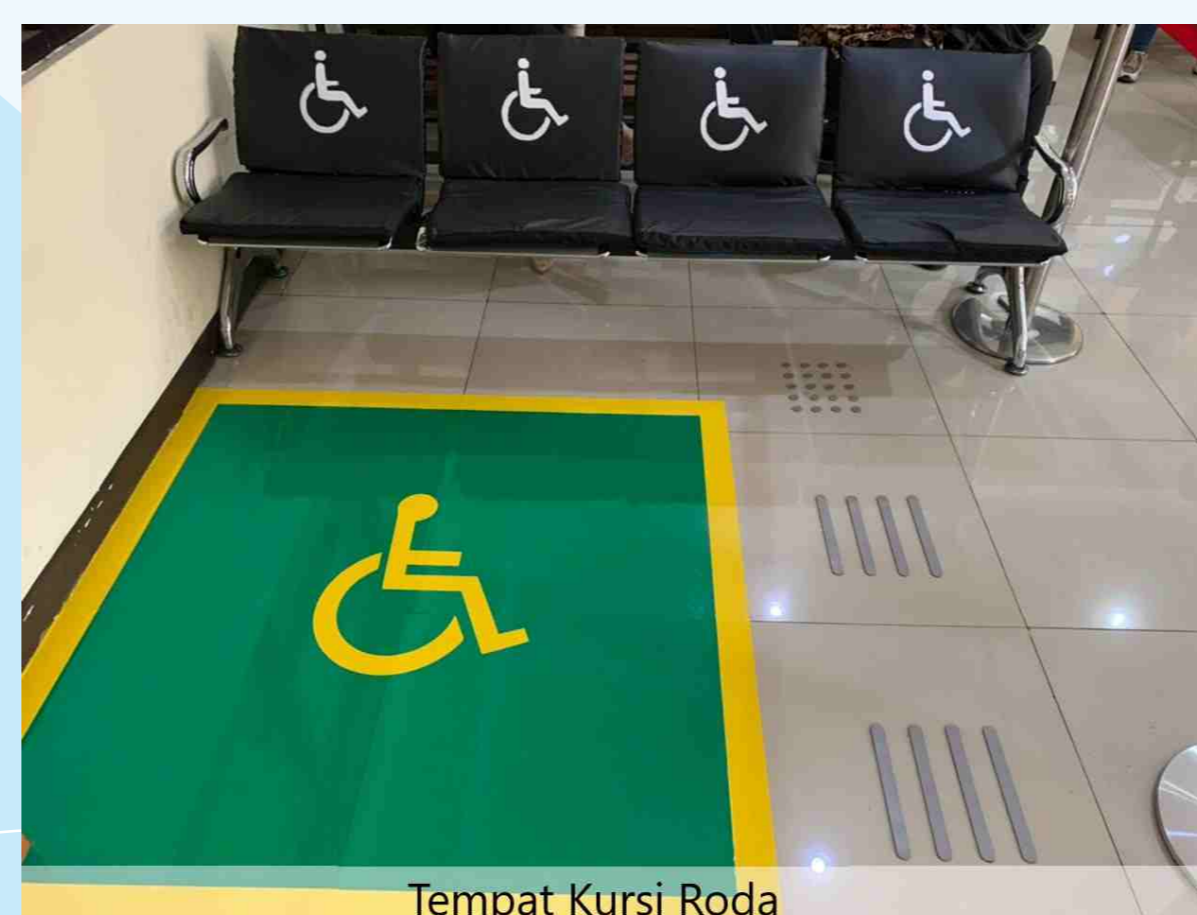
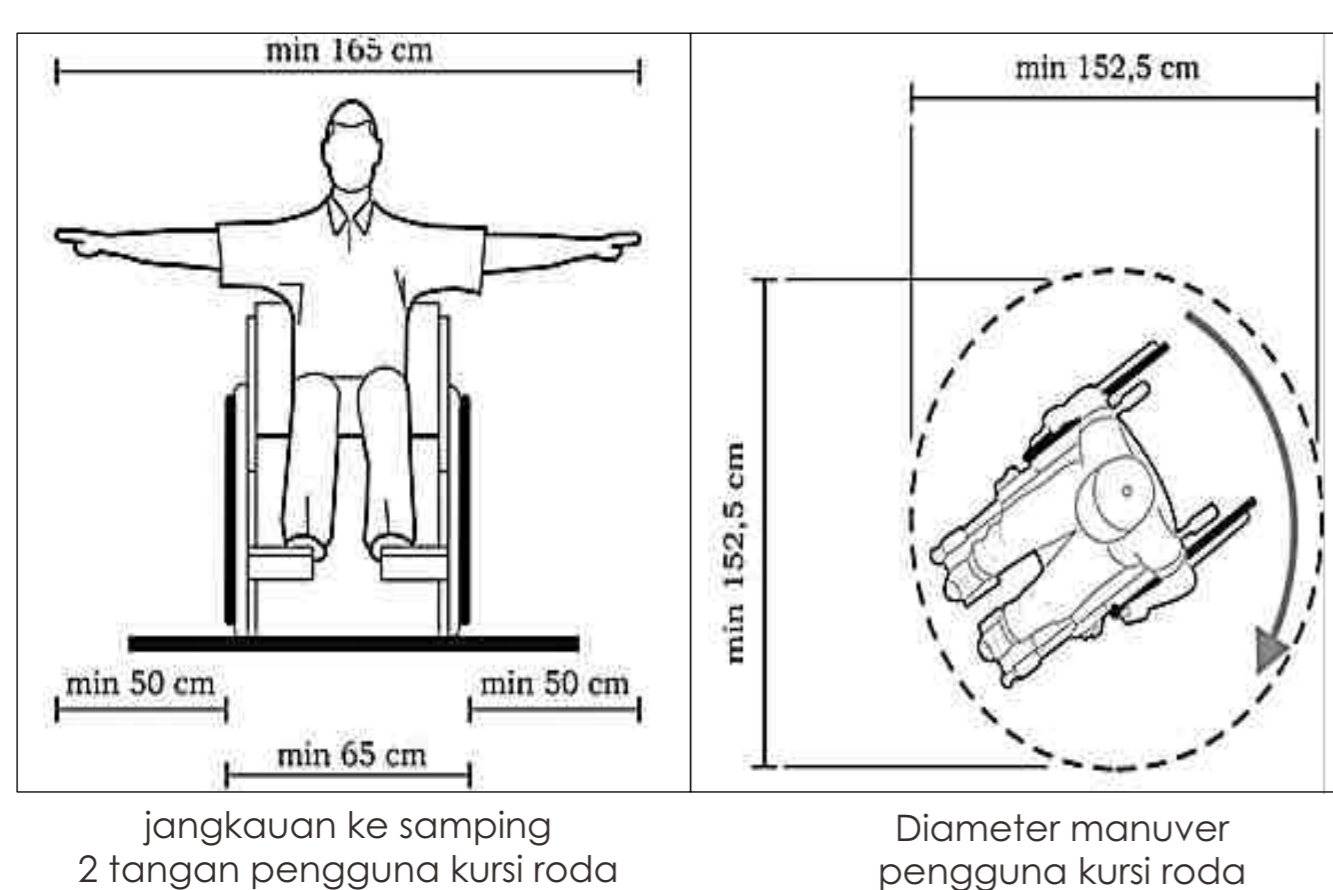
Marka garis utuh untuk batas ruang parkir
Marka simbol kursi roda
Marka ruang gerak bagi kursi roda
Rambu ruang parkir khusus bagi disabilitas

6. Tempat tunggu dengan tanda khusus

Tempat yang disediakan khusus untuk penyandang disabilitas

Ukuran dasar ruang 3 dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) mengacu kepada ukuran tubuh manusia dewasa, peralatan yang digunakan difabel, dan ruang yang dibutuhkan. Masing-masing ruang yang ada di dalam bangunan disesuaikan dengan fungsi kemudian di tetapkan kapasitas maksimal penggunaan.

ukuran dasar ruang sepanjang prinsip Desain Universal terpenuhi. Sehingga setiap Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung masih dapat beraktivitas secara mudah, aman, nyaman, dan mandiri.



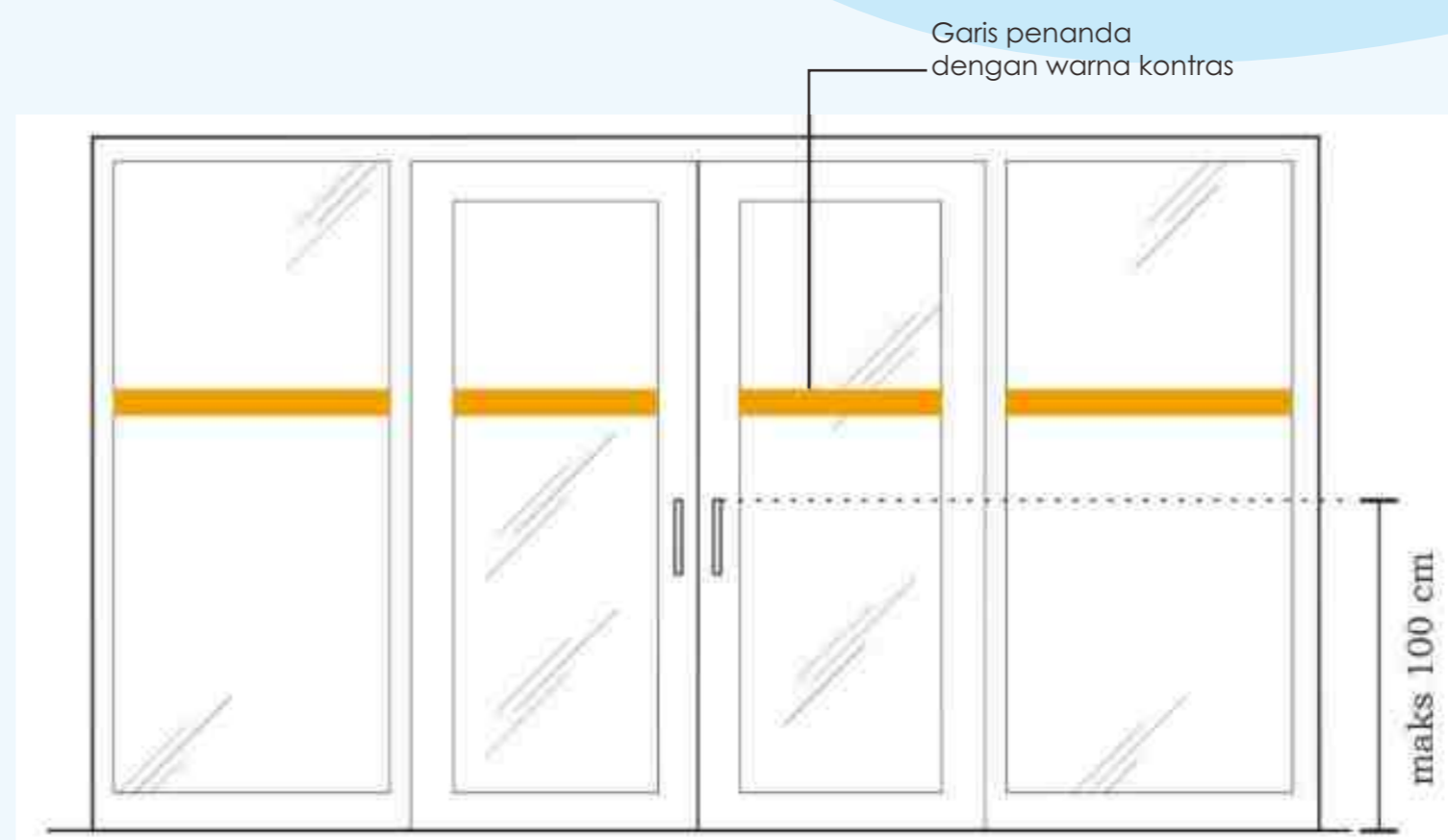
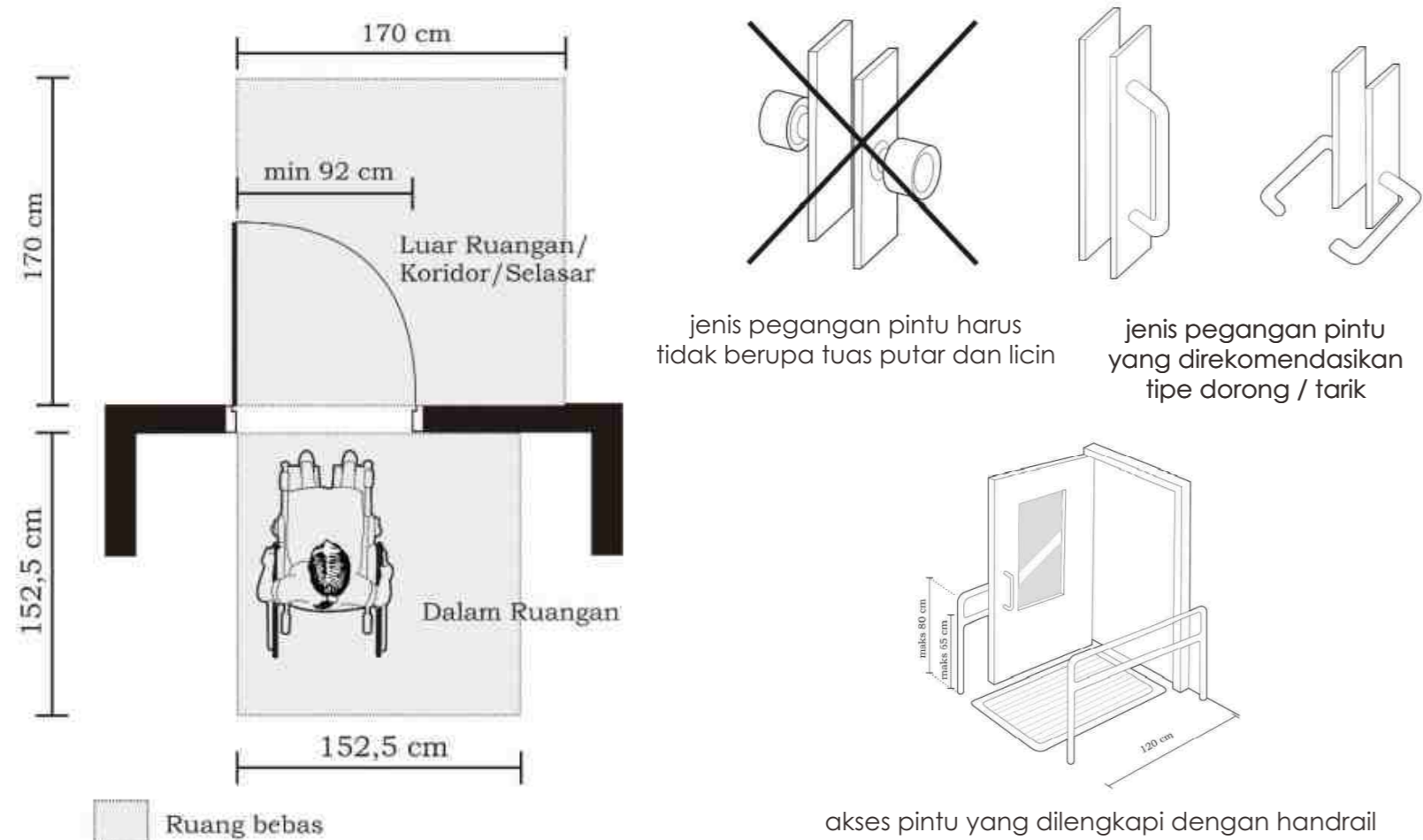
8. Pintu geser

dengan lebar sesuai

Pintu akses (turnstile) memiliki lebar efektif bukaan paling sedikit 60 cm dan mudah didorong oleh tubuh tanpa menggunakan tangan dan untuk penyandang disabilitas pintu harus memiliki lebar efektif bukaan paling sedikit 80 cm.

Pintu masuk mempunyai warna yang kontras untuk memudahkan mereka yang menyandang masalah atau ketidak berfungsi penglihatan untuk mengidentifikasinya

Warna pintu harus kontras dengan dinding. Jika warna pintu tidak kontras dengan dinding, kusen pintu bisa dicat dengan warna mencolok (misalnya kuning).



Contoh Warna kontras atau penanda lain pada pintu kaca

7. Jalur

dengan rambu yang jelas dan bebas hambatan



Low vision
Digunakan untuk menunjukkan akses bagi orang tunanetra



Aksesibilitas
Digunakan untuk menunjukkan akses bagi individu dengan mobilitas terbatas



Interpretasi Bahasa Isyarat
Menyediakan layanan bahasa isyarat



Akses gangguan Pendengaran
Sistem seperti ini biasanya melalui alat bantu dengar



Braille
Bermakna barang atau produk tersedia dalam huruf braille



Mesin Ketik telepon [TTY]
Merupakan perangkat telepon digunakan untuk komunikasi antara tuna rungu atau gangguan bicara

9. Toilet

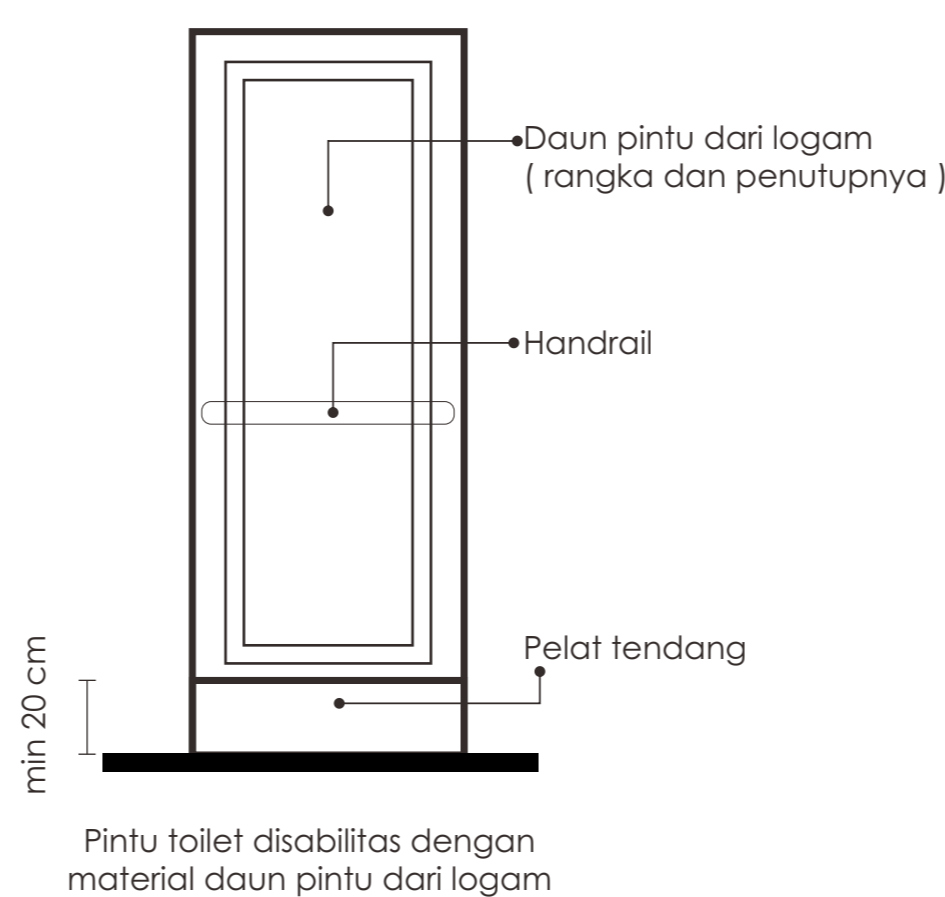
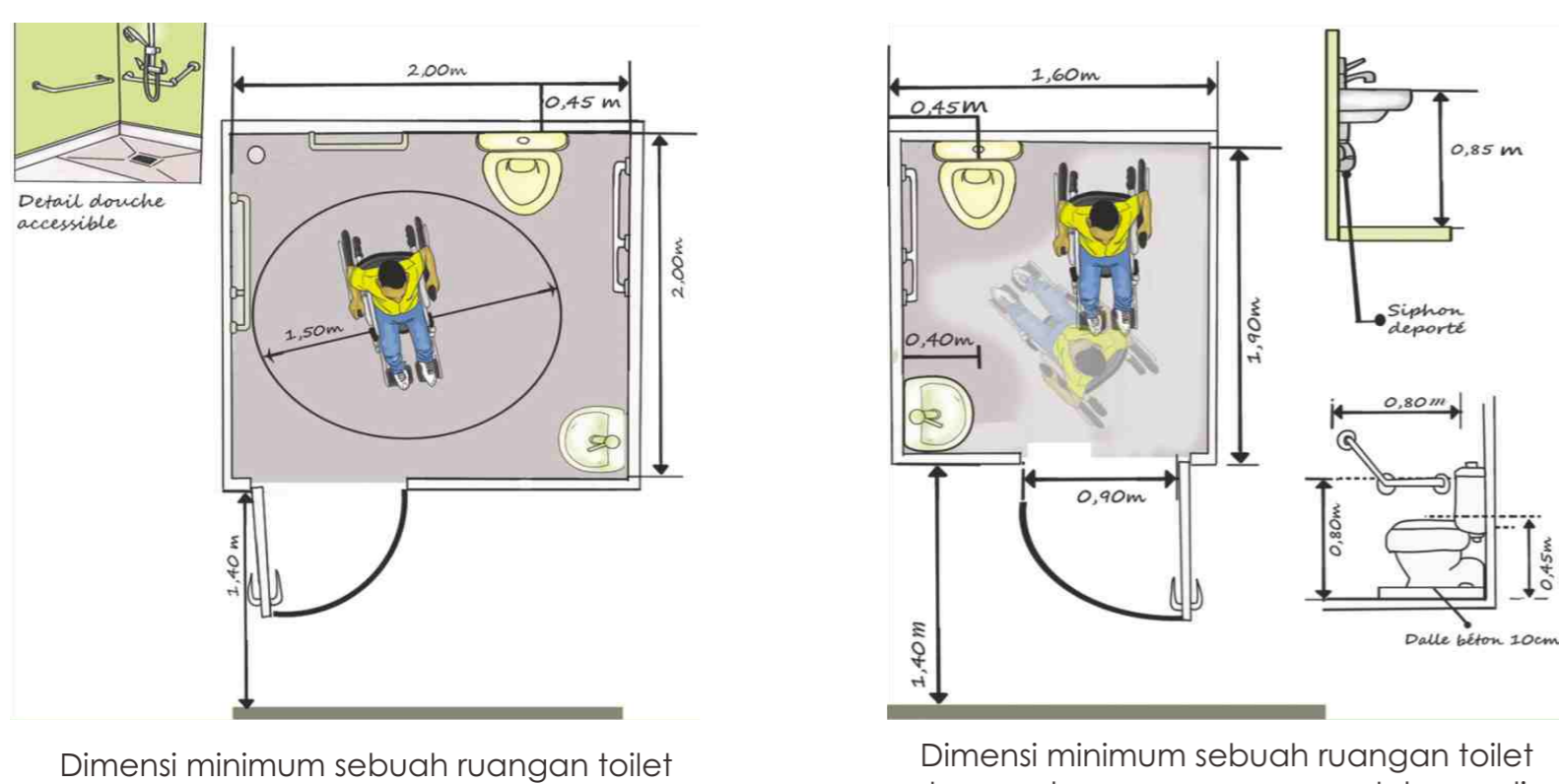
Ramah Disabilitas

(luas ruangan, lebar pintu, pegangan, posisi closet, bel darurat)

Luas ruang dalam toilet penyandang disabilitas paling sedikit memiliki uk 152,5 cm x 227,5 cm dengan mempertimbangkan ruang gerak pengguna kursi roda.

- Pintu toilet penyandang disabilitas perlu dilengkapi dengan plat tendang di bagian bawah pintu untuk pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas netra.
- Pintu toilet penyandang disabilitas dilengkapi dengan engsel yang dapat menutup sendiri.
- Pada bagian atas luar pintu toilet penyandang disabilitas disediakan lampu alarm (panic lamp) yang akan diaktifkan oleh pengguna toilet dengan menekan tombol bunyi darurat (emergency sound button) ketika terjadi keadaan darurat.
- Tuas di dalam toilet penyandang disabilitas harus diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh penyandang disabilitas.
- Toilet penyandang disabilitas harus dilengkapi dengan pegangan rambat untuk memudahkan pengguna kursi roda berpindah posisi dari kursi roda ke atas kloset ataupun sebaliknya.

mekanisme panic button pada toilet penyandang disabilitas



10. Media informasi

(layar besar, pengeras suara, braile)

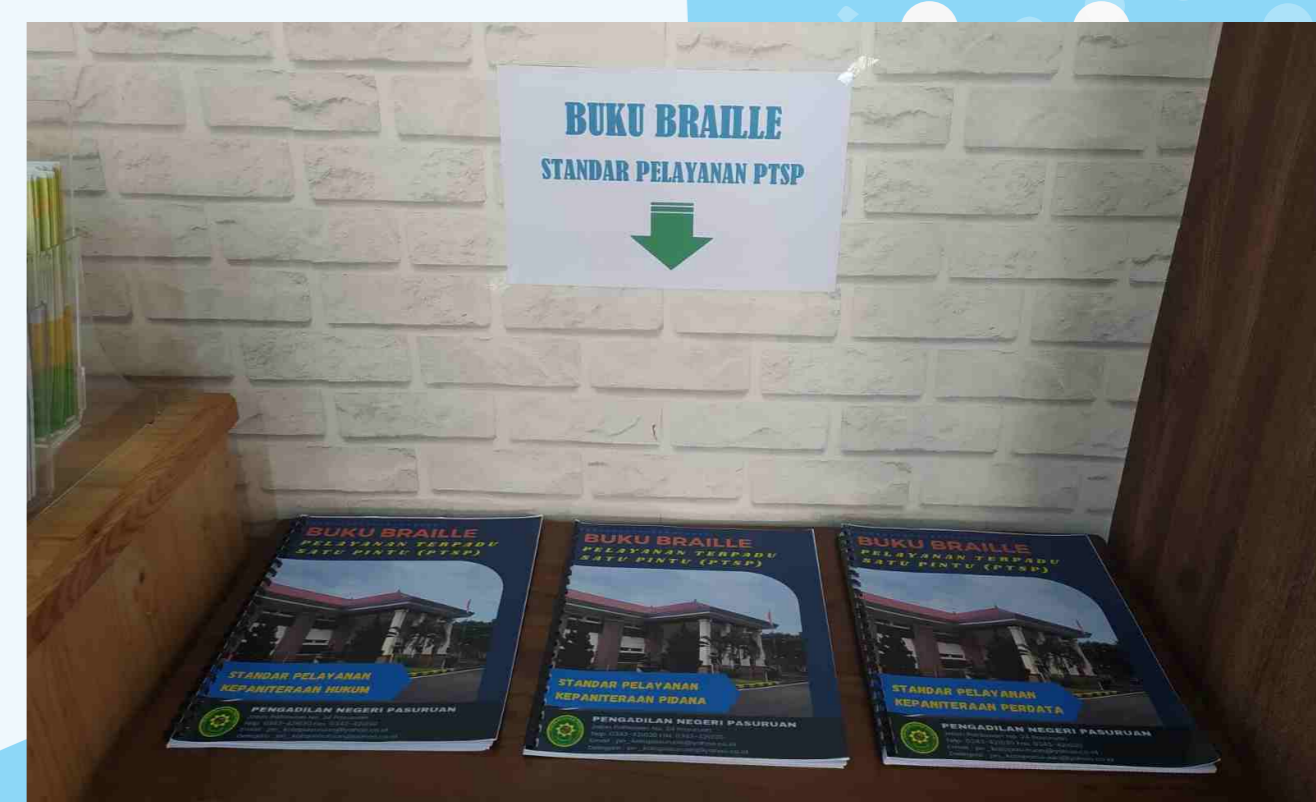
- Pemilihan jenis dan warna ukuran huruf.
- Penempatan objek atau gambar.
- Penambahan subtitle atau Juru Bahasa Isyarat ke dalam video.
- Mempergunakan diksi atau pilihan kata yang populer.
- Menyusun kalimat dalam format yang tunggal dan pendek.
- Memilih dan memisahkan konten untuk dapat dipahami secara bertahap.



Vidio informasi dengan bahasa isyarat



Pengeras suara



Buku Braille

11. Alat bantu

(Kursi Roda, Walker dan Tongkat)



Kursi Roda



Walker

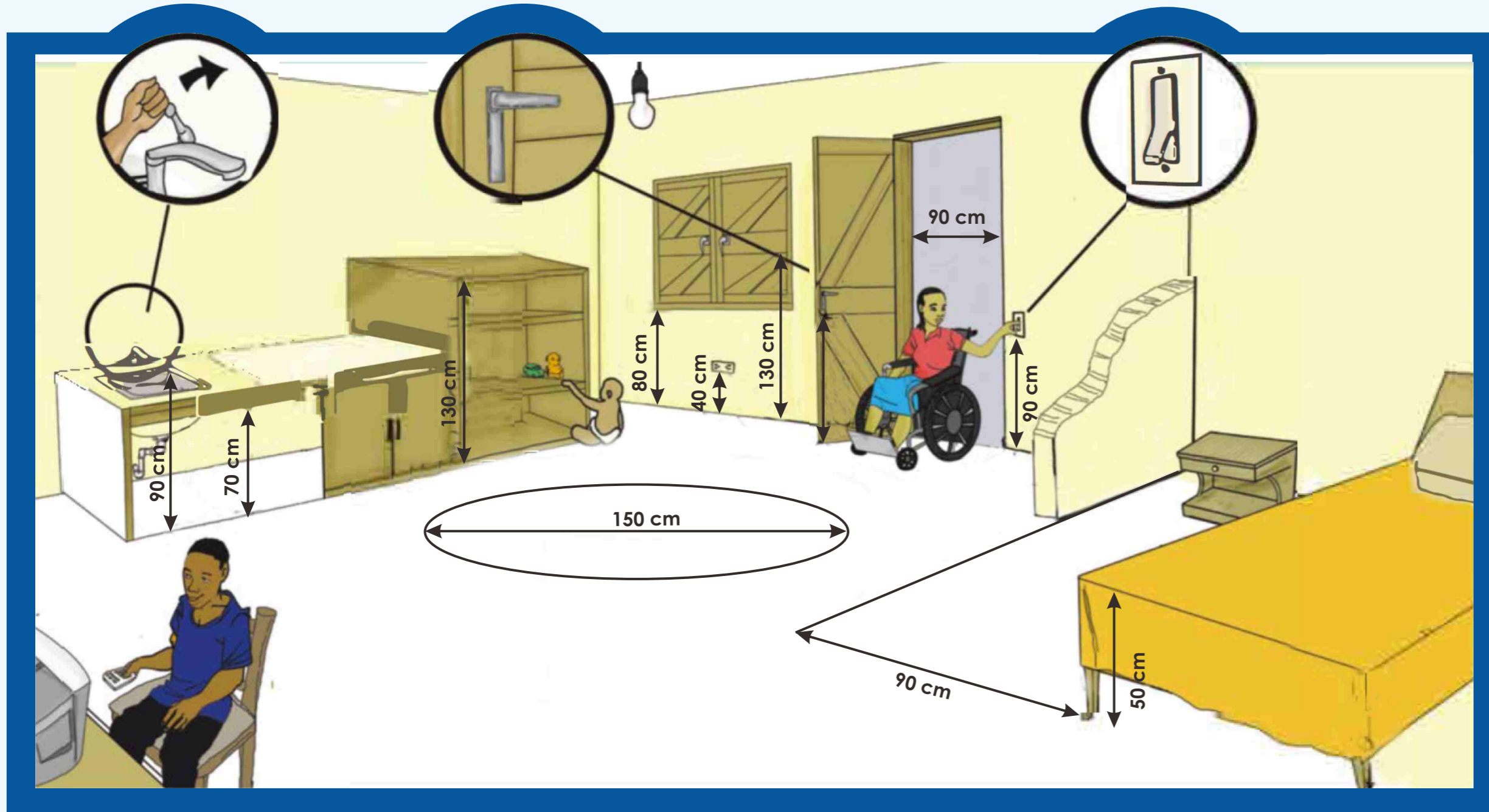


Tongkat

12. Ruang assessment

dengan luas cukup dan kasur adjustable

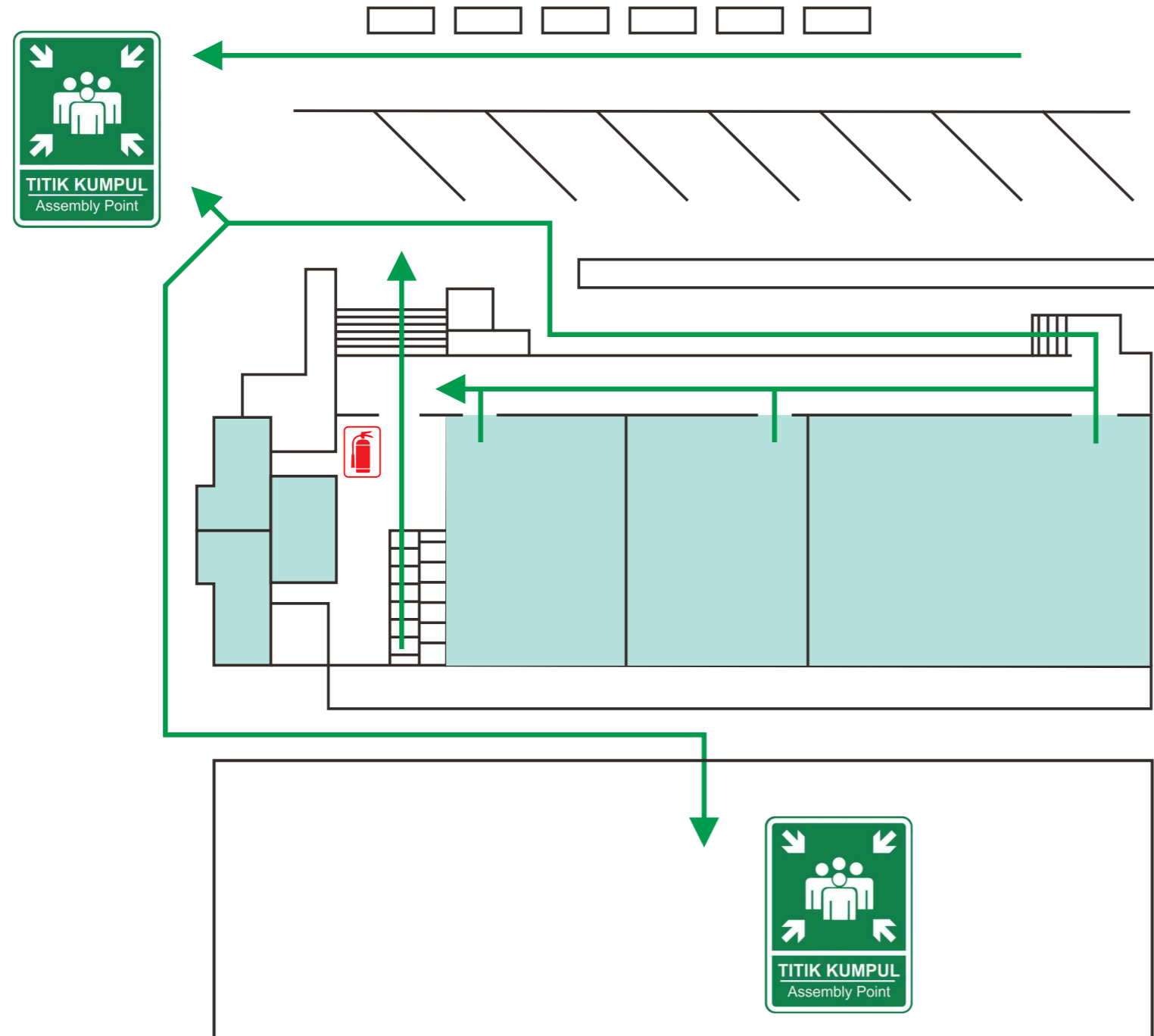
Permukaan tempat untuk bekerja dapat diakses dan dilengkapi dengan tempat duduk atau tempat untuk beristirahat di dekatnya.



- Ketinggian meja: 85 cm
- Ketinggian ruang di bawah meja: 70 cm
- Ketinggian tempat duduk: 45 cm
- Ketinggian tempat tidur: 50 cm
- Sisakan ruang selebar 90 cm di sisi tempat tidur untuk memudahkan perpindahan.

13. Prosedur dan jalur evakuasi

jalur penyelamatan yang didesain khusus dengan menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai Titik Kumpul penduduk atau masyarakat yang sedang berada di wilayah tersebut



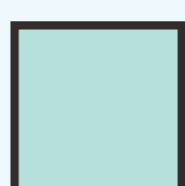
Rencans evskusi



TITIK KUMPUL



PEMADAM KEBAKARAN



RUANGAN



JALUR EVAKUASI